



Press Release
Kunjungan Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB)
DPR RI - Parlemen Arab Saudi
ke Arab Saudi 8–14 April 2019

Delegasi GKSB DPR RI dipimpin oleh Tamsil Linrung (A-121/FPKS/Kom VII) telah melakukan kunjungan bilateral ke Arab Saudi pada tanggal 8–14 April 2019 dengan didampingi oleh dr. H. Suir Syam, M.Kes, MMR (A-330/FP GERINDRA/Kom IX), Marwan Cik Asan (A-410/FPD/Kom XI), Eko Hendro Purnomo, S.Sos. (A-491/FPAN/Kom IV), dan K.H. Muslich Z.A. (A-524/FPPP/Kom VIII). Selama di Arab Saudi, Delegasi telah mengadakan pertemuan bilateral dengan GKSB Arab Saudi yang diketuai oleh H.E. Eng. Abbas Ahmad Hadi di Kantor Parlemen (Majelis Syura) Arab Saudi. Pada pertemuan tersebut, Delegasi didampingi Duta Besar RI untuk Kerajaan Arab Saudi, Agus Maftuh Abegebriel di Riyadh.



Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi dalam pertemuan dengan GKSB Saudi

Dalam pertemuan kedua belah pihak saling bertukar pandangan dan pengalaman terkait tugas-tugas keparlemenan baik hubungan secara bilateral maupun multilateral serta mendiskusikan isu-isu global terkini terutama yang menyangkut dunia Islam.

Salah satu fokus pembahasan yaitu agenda tahunan ibadah haji sebagai salah satu unsur penting dalam kerangka hubungan antara Indonesia dan Arab Saudi. Delegasi DPR RI menyatakan harapannya kepada Majelis Syura Arab Saudi agar kuota jemaah haji Indonesia kedepannya dapat ditambah dari kuota saat ini 220.000 dan mengurangi jangka waktu/*waiting list* keberangkatan haji dari 24 tahun menjadi 10 atau kurang dari 10 tahun, serta mempermudah proses jemaah haji Indonesia yang termasuk dalam jemaah di luar kuota haji yang telah ditetapkan yaitu jemaah yang datang dengan visa mujamalah (*courtesy visa*) berdasarkan Undang-Undang Haji dan Umrah yang baru disahkan di Indonesia.

Delegasi DPR RI menyambut baik undang-undang Arab Saudi yang baru saja disahkan bahwa saat ini untuk meningkatkan jumlah jemaah umroh, kepada warga negara Indonesia yang bermukim di Arab Saudi dapat mengundang keluarganya untuk diberikan visa umroh untuk melaksanakan ibadah umroh di Arab Saudi.



GKSB Saudi dalam pertemuan dengan GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi

Posisi Arab Saudi dan Indonesia sebagai anggota G20 dimana kedua negara mempunyai tanggung jawab yang cukup besar bagi rakyatnya masing-masing. Kedua GKSB membahas bagaimana meningkatkan investasi antara kedua negara sampai pada tahap yang diharapkan. GKSB Saudi menyampaikan kiranya nanti ada kesepakatan dengan menghapus pajak ganda investasi diantara kedua negara.

Sebagai salah satu point yang mengakrabkan Arab Saudi dan Indonesia adalah keberadaan tenaga kerja Indonesia baik tenaga kerja professional maupun tenaga kerja perumahan. GKSB Saudi menyatakan harapannya kedepan bahwa tenaga kerja Indonesia untuk perumahan dapat dibuka kembali karena hal ini merupakan sesuatu yang sangat baik sekali dan Arab Saudi sangat menghormati mereka. Hubungan di bidang pendidikan dan *research* ilmiah juga lebih ditingkatkan lagi guna menciptakan tenaga kerja pada spesialis di bidangnya masing-masing dan untuk memajukan bangsa dan negara. Disamping itu, GKSB Saudi juga menekankan perlu adanya peningkatan hubungan dalam hal-hal disabilitas untuk mereka yang berkebutuhan khusus.

Kedua GKSB juga mendiskusikan isu-isu global terkini menyangkut dunia Islam seperti Palestina dan muslim minoritas yang dilanda konflik di negara muslim. GKSB Saudi menyatakan bahwa masalah Palestina merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian semua parlemen di dunia karena Al Quds adalah kota suci ketiga setelah Makkah dan Madinah yang sangat penting bagi seluruh umat manusia.

Mengenai konflik yang terjadi di Suriah, Yaman, Bahrain dan juga di dalam negeri sendiri, GKSB Saudi menyampaikan harapan terbaik mereka sebagai negara yang didalamnya terdapat dua masjid suci Makkah dan Madinah serta menjadi kiblat kaum muslimin dari seluruh dunia juga Indonesia sebagai negara yang paling banyak penduduknya beragama Islam untuk saling melengkapi bagaimana caranya berupaya untuk mengurangi upaya negara-negara yang memang ingin menciptakan konflik di dalam negeri sendiri dan konflik di negara-negara kawasan. Kesamaan pandangan antara Arab Saudi dan Indonesia mengenai hal keamanan tersebut nantinya akan berimplikasi kepada hal-hal yang lain seperti ekonomi, perdagangan dll.

Sebagai *track 2 diplomacy*, GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi menyampaikan bahwa DPR RI akan menyelenggarakan *The 3rd World Parliamentary Forum on Sustainable Development (WPFSD)* pada September 2019 di Bali dan mengharapkan Delegasi Majelis Syura Arab Saudi dapat ikut serta berpartisipasi dalam forum tersebut.

GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi juga menyampaikan harapan kepada Dubes RI di Riyadh agar ikut serta memfollow up dan mensupport untuk membicarakan dengan pemerintah RI terhadap semua hal yang telah disampaikan dalam pertemuan tersebut.



Foto bersama Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi dengan GKSB Saudi`